

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI
PBL DENGAN EKSPOSITORI DALAM PEMBELAJARAN
IPA FISIKA KELAS VIII SMP N 15 PADANG**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

FITRA YENI

NIM. 96888/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI PBL
DENGAN EKSPOSITORI DALAM PEMBELAJARAN IPA FISIKA
KELAS VIII SMP N 15 PADANG**

Nama : Fitza Yenni
NIM : 96888
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Desember 2013

Disetujui oleh,

Pembimbing I,


Drs. H. Anwar Hasna
NIP. 19490715 197503 1 001

Pembimbing II,


Drs. H. Anwar, M.Si
NIP. 19660413 199303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : **Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi
PBI. Dengan Ekspositori Dalam Pembelajaran IPA
Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang**

Nama : Fitra Yenni

NIM : 96888

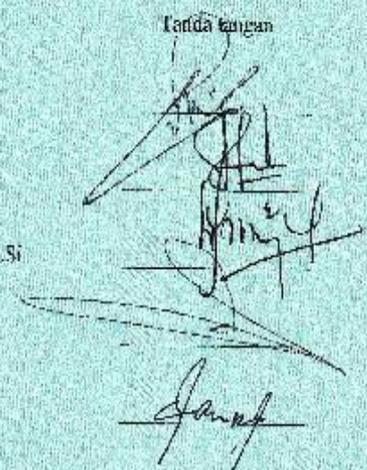
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Amran Hasna	
Sekretaris	: Drs. Hufri, M.Si	
Anggota	: Dr. Hj. Djuaini Djajas, M.Si	
Anggota	: Drs. H. Anali Putra, M.Pd	
Anggota	: Dra. Nurhayati, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 27 Desember 2013

Yang menyatakan,



Fitra Yeni

ABSTRAK

Fitra Yeni : Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi PBL dengan Ekspositori Dalam Pembelajaran IPA Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum optimalnya hasil belajar siswa, guru telah menggunakan berbagai strategi dan pendekatan, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai strategi yang telah diterapkan oleh guru supaya pembelajaran IPA Fisika menjadi lebih menyenangkan, diantara strategi Ekspositori dan strategi PBL, yang sering dipakai guru adalah strategi Ekspositori. Strategi Ekspositori merupakan pembelajaran yang disampaikan secara langsung oleh guru, sedangkan strategi PBL pembelajaran di kelas diawali berdasarkan masalah sehingga siswa dirangsang untuk berfikir serta lebih percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi PBL dengan strategi Ekspositori pada mata pelajaran IPA Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi-eksperimental research* dengan model rancangan *randomized control group posttest only design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 15 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data ranah kognitif dalam bentuk tes hasil belajar dan format observasi untuk hasil belajar ranah afektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan rata-rata hasil belajar fisika siswa ranah kognitif pada kelas eksperimen 1 = 90,97 pada kelas eksperimen 2 = 86,71, ranah afektif pada kelas eksperimen 1 adalah 62,87 pada kelas eksperimen 2 adalah 52,39. Dengan uji kesamaan dua rata-rata, ranah kognitif dan afektif menggunakan uji t, diperoleh t_h berada di luar daerah penerimaan H_0 , dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar yang berarti antara penggunaan strategi PBL dengan strategi ekspositori dalam pembelajaran IPA Fisika kelas VIII SMP N 15 Padang”, dapat diterima pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi PBL dengan Ekspositori Dalam Pembelajaran IPA Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang”. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Amran Hasra, sebagai Penasehat Akademis sekaligus dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Hufri, M.Si, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si, Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd, dan Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd, sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Hasbi, S.Pd selaku Kepala SMA N 15 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMA N 15 Padang.
6. Ibu Yargina M.Pd selaku Guru SMA N 15 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.

7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNP, khususnya Program Studi Pendidikan Fisika Regular angkatan 2009.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Hakikat Pembelajaran IPA	7
B. Strategi Problem Based Learning	9
C. Strategi Ekspositori.....	12
D. Cooperative Learning	14
E. Hasil Belajar.....	16
F. Kerangka Pikir	18
G. Perumusan Hipotesis	19

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	20
	B. Rancangan Penelitian	20
	C. Populasi dan Sampel	21
	D. Variabel dan Data	24
	E. Prosedur Penelitian	25
	F. Teknik Pengumpulan Data	29
	G. Instrumen Penelitian	29
	H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian..	40
	1. Deskripsi Data.....	40
	a. Ranah Kognitif	40
	b. Ranah Afektif.....	41
	2. Analisis Data.....	42
	a. Ranah Kognitif.....	42
	b. Ranah Afektif.....	45
	B. Pembahasan	48
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Nilai Rata-Rata Ujian Semester II Mata Pelajaran IPA Fisika Kelas VIII IPA SMP N 15 Padang tahun ajaran 2012/2013	3
2.	Tahap-tahap <i>Problem Based Learning</i>	11
3.	Rancangan Penelitian	20
4.	Populasi Penelitian Kelas VIII SMP N 15 Padang TA 2013/2014.....	21
5.	Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	23
6.	Hasil Uji homogenitas Data Awal Kelas Sampel	23
7.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata	24
8.	Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	26
9.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	31
10.	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	32
11.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	33
12.	Format Penilaian Ranah Afektif	34
13.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada ranah kognitif	40
14.	Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Ranah Afektif	41
15.	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	42
16.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	43
17.	Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.	44
18.	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	46

19.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	47
20.	Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif ..	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	19
2. Grafik perbandingan hasil belajar menggunakan strategi PBL dan strategi ekspositori aspek afektif.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Kognitif	55
II	Uji Normalitas Kelas Sampel II Ranah Kognitif	56
III	Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	57
IV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	58
V	RPP Kelas Eksperimen 1.....	60
VI	RPP Kelas Eksperimen 2.....	67
VII	Pembagian Kelompok Siswa Kedua Kelas Sampel.....	73
VIII	Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	74
IX	Soal Uji Coba.....	78
X	Distribusi Soal Uji Coba.....	84
XI	Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	85
XII	Reliabilitas Soal Uji Coba.....	86
XIII	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	87
XIV	Soal Tes Akhir.....	91
XV	Format Penilaian Afektif.....	95
XVI	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas sampel Ranah Kognitif.....	97
XVII	Hasil Tes Akhir Kedua Kelas sampel Ranah Afektif.....	98
XVIII	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen 1.....	100
XIX	Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen 2.....	101
XX	Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif.....	102

XXI	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Kognitif.....	103
XXII	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen 1.....	105
XXIII	Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen 2.....	107
XXIV	Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Afektif.....	109
XXV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif.....	110
XXVI	Tabel Distribusi Lilliefors.....	112
XXVII	Tabel Distribusi F.....	113
XXVIII	Tabel Distribusi t.....	115
XXIX	Tabel Distribusi z.....	116
XXX	Surat Izin Penelitian.....	118
XXXI	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan lebih banyak, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Oleh sebab itu, pendidikan harus dapat mengembangkan potensi dasar siswa agar berani menghadapi berbagai problema tanpa rasa tertekan, mau, mampu dan senang meningkatkan fitrahnya sebagai khalifah di muka bumi.

IPA Fisika telah banyak memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). IPA Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang sifat dan gejala pada benda-benda di alam. Gejala alam yang dipelajari meliputi materi, energi, dan fenomena alam yang berinteraksi, baik yang bersifat makroskopis (seperti gerak bumi mengelilingi matahari) maupun yang bersifat mikroskopis (seperti gerak elektron mengelilingi inti). Mengingat pentingnya IPA Fisika dalam kehidupan sehari-hari sangat diharapkan para siswa mampu memahami IPA Fisika dengan mendapatkan pencapaian kompetensi yang baik.

IPA Fisika berperan sangat penting dalam menjawab tentang global dan penunjang teknologi, maka dituntut adanya perubahan ke arah yang lebih baik pada pembelajaran IPA Fisika. Perubahan ini dapat dilakukan dengan

memvariasikan metode, menggunakan metoda pembelajaran yang efektif, dan menggunakan bahan ajar yang tepat, sehingga mutu pendidikan diharapkan dapat lebih meningkat serta guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran Fisika.

Pengembangan kurikulum yang telah dilakukan pemerintah dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Sanjaya (2009:132) “KTSP bertujuan meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia”. Pemerintah juga telah melakukan upaya untuk menyempurnakan kurikulum pendidikan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan menjadi kurikulum 2013. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara aktif. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan dapat menampilkan strategi tersebut dengan baik dipilih bahan ajar yang menarik sebagai salah satu sumber belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pembelajaran IPA Fisika di SMP N 15 Negeri Padang hasil belajarnya belum optimal, seperti tercantum pada Tabel 1, yang memperlihatkan nilai rata-rata Ujian Semester II mata pelajaran IPA Fisika siswa kelas VIII SMP N 15 Padang tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester II Mata Pelajaran IPA Fisika Kelas VIII IPA SMP N 15 Padang tahun ajaran 2012/2013

NO	KELAS	NILAI
1	VIII. 1	76,03
2	VIII. 2	68,62
3	VIII. 3	67,94
4	VIII. 4	65,03
5	VIII. 5	68,43

Sumber : Guru Bidang Studi Fisika SMP N 15 Padang

Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa nilai rata-rata ujian semester mata pelajaran IPA Fisika siswa kelas VIII SMP N 15 Padang tahun pelajaran 2012/2013 masih dibawah KKM. Standar KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA Fisika kelas VIII adalah 75, yang terlihat pada Tabel 1 nilai rata-rata ujian kelas VIII. 1 tinggi dari pada kelas lain, karena VIII. 1 merupakan kelas unggul.

Penggunaan metode, strategi dan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kebanyakan siswa lebih banyak menghafal rumus untuk menjawab soal. Siswa tidak memahami dari mana datangnya, hanya di berikan rumus buat dihafal. Oleh sebab itu, perlu diterapkan kepada siswa strategi pembelajaran yang mendukung siswa sehingga dapat memahami dari mana turunan rumus tersebut.

Namun kenyataannya berbagai strategi yang telah di terapkan oleh guru supaya pembelajaran IPA Fisika menjadi lebih menyenangkan, diantara strategi ekspositori (ceramah) dan strategi *problem based learning* (PBL), yang sering terlihat dipakai guru adalah strategi ekspositori (ceramah). Strategi ekspositori (ceramah) adalah strategi pembelajaran yang materi pelajarannya disampaikan secara langsung oleh guru, siswa tidak dituntut untuk menemukan. Keberhasilan

penggunaan strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan materi pelajaran (Sanjaya, 2011:185).

Strategi PBL adalah strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh siswa. Strategi PBL merupakan strategi belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Siswa diberikan permasalahan pada awal pelaksanaan pembelajaran oleh guru, selanjutnya selama pelaksanaan pembelajaran siswa memecahkannya, yang akhirnya mengintegrasikan pengetahuan ke dalam bentuk laporan. PBL dapat memberikan pemahaman pada siswa lebih mendalam dalam segi analisis teori maupun praktek, dengan menggunakan strategi pembelajaran PBL, guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Siswa yang berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuannya berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh guru.

Penelitian tentang pembelajaran PBL telah dilakukan oleh Dito Irsyadul Hidayat (2013) bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan LKS berbasis *Problem Based Learning* terhadap pencapaian kompetensi fisika siswa di kelas X SMA N 4 Pariaman. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk membandingkan hasil belajar siswa menggunakan strategi PBL dengan strategi ekspositori yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA Fisika. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi PBL dengan Ekspositori Dalam Pembelajaran IPA Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang**

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus perlu dilakukan pembatasan masalah, sebagai pembatasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Hasil belajar yang diteliti adalah aspek kognitif dalam bentuk tes yang diberikan kepada siswa dan aspek afektif melalui lembar observasi.
2. Materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan materi yang tercantum pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas VIII yaitu Gaya, Hukum Newton, Usaha dan Energi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi PBL dengan Ekspositori dalam pembelajaran IPA Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang ?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi PBL dengan ekspositori dalam pembelajaran IPA Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan bermanfaat untuk :

1. Guru sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran IPA Fisika yang paling tepat agar hasil belajar siswa lebih baik.

2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian.
3. Sebagai sumber belajar siswa agar dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan materi IPA Fisika.